



## BAB III

### TINJAUAN KASUS

#### ASUHAN KEBIDANAN MULAI KEHAMILAN TRIMESTER III SAMPAI DENGAN NIFAS DAN KB PADA NY. "F" DI TPMB YUNI WIDARYANTI, S.Tr.Keb., Bd. DESA SUMBERMULYO KECAMATAN JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG

#### 3.1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

##### 3.1.1. Asuhan Kehamilan Kunjungan Ke-1

##### Standar I Pengkajian Data

Tanggal pengkajian : 05-02-2023

Jam : 09.00 WIB

##### (1) Data Subyektif

##### 1) Identitas

##### a) Ibu

Nama : Ny. F

Umur : 39 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Tidak bekerja

Alamat : Dsn. Murong Ds. Mayangan

##### b) Suami

Nama : Tn. K

Umur : 45 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Karyawan swasta

Alamat : Dsn. Murong Ds. Mayangan

##### 2) Anamnesa

##### a) Alasan Kunjungan

Ibu ingin memeriksakan kehamilannya.



## b) Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan.

## c) Riwayat Kesehatan

## (1) Riwayat kesehatan yang lalu

Ibu tidak pernah menderita penyakit menahun seperti jantung, penyakit menular seperti TBC, HIV/AIDS dan penyakit menurun seperti asma, kencing manis.

## (2) Riwayat kesehatan keluarga

Dalam keluarga ibu tidak ada yang pernah menderita penyakit menahun seperti jantung, penyakit menular seperti TBC, HIV/AIDS dan penyakit menurun seperti asma, kencing manis, darah tinggi.

## d) Riwayat Kebidanan

## (1) Riwayat Menstruasi

Pertama haid: 11 tahun

Siklus haid : 30-35 hari

Lama haid : 7 hari

Banyaknya : pada hari ke 1-3 ganti pembalut 4-5x/hari, pada hari ke 4-7 ganti pembalut 2-3x/hari

Keputihan : menjelang haid

Nyeri haid : hari ke 1-2

HPHT : 24-05-2022

## (2) Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang Lalu

Hamil		Persalinan						Nifas		AT
Ke	UK	Jenis	Penolong	Penyulit	BB	PB	JK	ASI	Penyulit	
1	9 bln	Spontan	Bidan	-	3000 gr	50 cm	L	2 th	-	15 th
2	H	A	M	I	L	I	N	I		



(3) Riwayat Kehamilan Sekarang

(1) HPHT : 24-05-2022

(2) BB SH : 69 kg

(3) Riwayat ANC

TM I : Frekuensi : 2x

Tempat : TPMB (2x)

Keluhan : tidak ada keluhan

Terapi : Fe, vit C

KIE : nutrisi, istirahat

TM II : Frekuensi : 4x

Tempat : TPMB (3x), PKM (1x)

Keluhan : batuk pilek

Terapi : Fe, kalk, demacolin, GG

KIE : nutrisi, istirahat

TM III : Frekuensi : 9x

Tempat : TPMB (8x), PKM (1x)

Keluhan : tidak ada keluhan

Terapi : Fe, kalk

KIE : istirahat, sering sujud-sujud

(4) Gerakan janin

Pertama kali dirasakan : UK  $\pm$ 4 bulan

Frekuensi dalam 24 jam terakhir : >10x

(5) Status imunisasi TT : T5

(4) Riwayat KB

Ibu belum pernah menggunakan alat dan obat kontrasepsi jenis apapun.

(5) Riwayat Perkawinan

Status perkawinan : kawin

Perkawinan ke : 1 (satu)

Umur saat menikah : 22 tahun



## e) Pola Kebiasaan Sehari-hari

## (1) Pola Istirahat

Sebelum hamil : Tidur siang  $\pm 1-2$  jam, tidur malam 6-7 jam

Saat hamil : Tidur siang  $\pm 1-2$  jam, tidur malam tidak menentu karena terganggu rasa sakit akibat kontraksi

## (2) Pola Aktivitas

Sebelum hamil : Mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, mencuci

Saat hamil : Di rumah ibu mengerjakan pekerjaan rumah dibantu oleh anak dan suaminya

## (3) Pola Eliminasi

Sebelum hamil : BAB 1x/hari, BAK 6-7x/hari, tidak ada nyeri BAB & BAK

Saat hamil : BAB 1-2 hari sekali, BAK  $>10x$ /hari, volume sedikit, tidak ada nyeri BAB & BAK

## (4) Pola Nutrisi

Sebelum hamil : Makan 3x/hari, porsi nasi, lauk dan sayur, minum  $\pm 1000$  ml

Saat hamil : Makan 3-4x/hari, porsi nasi, lauk pauk, sayur, minum air  $\pm 1500$  ml, susu  $\pm 600$  ml/hari

## (5) Pola Kebersihan

Sebelum hamil : Mandi 2x/hari, gosok gigi 2x/hari, ganti baju 3x/hari

Saat hamil : Mandi 2-3x/hari, gosok gigi 2x/hari, ganti baju 3x/hari atau



ketika merasa gerah

(6) Pola Seksual

Sebelum hamil : Jarang melakukan hubungan seksual ( $\pm 2-3x$ /minggu)

Saat hamil : Ibu tidak berani melakukan hubungan seksual karena khawatir mempengaruhi janinnya

(7) Riwayat Psikososial

(a) Psikologi : ibu merasa bahagia dengan kehamilannya dan tidak terlalu cemas menghadapi proses persalinan

(b) Sosial : hubungan ibu dengan suami dan keluarga harmonis, keluarga memberikan dukungan penuh terhadap kehamilan ibu

(8) Riwayat Spiritual

Ibu menganut agama Islam.

(2) Data Obyektif

1) Pemeriksaan Fisik

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

Tekanan darah : 115/75 mmHg

Nadi : 87 x/menit

Pernapasan : 20 x/menit

Suhu : 36,8°C

TB : 152 cm

BB sebelum hamil : 69 kg

BB sekarang : 64 kg

Lila : 25 cm

Skor KSPR : 14

HPL : 01-03-2023



## 2) Pemeriksaan Khusus

### a) Inspeksi

Kepala : rambut bersih, tidak rontok, tidak terlihat adanya benjolan abnormal

Wajah : tidak oedema, tidak pucat

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

Telinga : simetris, bersih, serumen dalam batas normal

Mulut : tidak ada stomatitis, tidak ada karies gigi

Leher : tidak terlihat adanya pembesaran kelenjar tiroid, tidak terlihat adanya pembesaran vena jugularis

Payudara : bentuk simetris, tidak terlihat adanya benjolan abnormal, puting susu menonjol +/-, terdapat hiperpigmentasi pada areola mammae

Abdomen : bentuk simetris, pembesaran sesuai usia kehamilan, tidak terdapat linea nigra, tidak terdapat bekas luka operasi

Genetalia : tidak terdapat pembengkakan, tidak ada pengeluaran cairan dari jalan lahir

### b) Palpasi

Payudara : tidak teraba benjolan abnormal, pengeluaran kolostrum -/-

Abdomen :

Leopold I : TFU 3 jari di bawah *processus xyphoideus*, di fundus teraba lunak, tidak terlalu bulat, dan tidak melenting

Leopold II : di sebelah kiri teraba keras memanjang seperti papan (puki), di sebelah kanan teraba bagian terkecil janin (ekstremitas)



Leopold III : di bagian bawah teraba bulat, keras, dan melenting (kepala) dan masih dapat digoyangkan

Leopold IV : bagian terendah janin belum masuk PAP

McDonald : TFU 29 cm

TBJ :  $(29 - 12) \times 155 = 18 \times 155 = 2635$  gram

Genetalia : tidak dilakukan pemeriksaan

c) Auskultasi

Dada : tidak terdengar bunyi jantung abnormal, tidak terdengar bunyi tambahan pernapasan

DJJ : 145 x/menit

d) Perkusi

Refleks patella : +/+

3) Pemeriksaan penunjang

a. Laboratorium (kolaborasi dengan Puskesmas Mayangan)

Tanggal : 06-09-2022

1) Golongan darah : O

2) Hb : 11,8 gr/dL

3) Albumin/reduksi : -/-

4) GDA : 83 mg/dL

5) Syp/HIV/HbsAg : NR/NR/NR

Tanggal : 09-01-2023

1) Hb : 9,5 gr/dL

2) GDA : 83 mg/dL

b. USG (kolaborasi dengan dokter)

Tanggal : 09-01-2023

Janin : hidup, tunggal, intrauteri, presentasi kepala

UK : 33-34 minggu

TBJ : 1910 gram

Plasenta : normal

Cairan ketuban : 5 cm  
TP : 01-03-2023

### **Standar II Perumusan Diagnosa dan atau Masalah Kebidanan**

Diagnosa : GIIP<sub>10001</sub> usia kehamilan 36-37 minggu, janin hidup, tunggal, letak kepala, intrauteri, kesan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik

Masalah : -

### **Standar III Intervensi**

Tanggal : 05-02-2023 Jam : 09.15 WIB

1. Lakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarga.
2. Jelaskan kepada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan.
3. Jelaskan kepada ibu tentang perubahan fisik dan psikologi pada kehamilan trimester III.
4. Berikan motivasi kepada ibu agar tidak merasa cemas tentang perubahan yang akan dialaminya selama kehamilan trimester III.
5. Jelaskan kepada ibu kebutuhan nutrisi yang harus dipenuhi selama kehamilan trimester III.
6. Jelaskan kepada ibu untuk rutin setiap hari meminum tablet Fe dan vitamin yang diberikan.
7. Jelaskan kepada ibu agar selalu menjaga kebersihan diri.
8. Jelaskan kepada ibu untuk istirahat yang cukup.
9. Fasilitasi cara perawatan payudara.
10. Jelaskan kepada ibu dan keluarga tentang persiapan persalinan.
11. Jelaskan kepada ibu tentang senam hamil dan berikan motivasi serta pengarahan untuk melakukan senam hamil.
12. Jelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian.
13. Dokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan.







masa nifas dan anjurkan untuk tidak tarak makan, ibu mengerti tentang kebutuhan nutrisi selama masa nifas dan mau untuk tidak tarak makan.

4. Jelaskan kepada ibu tentang mobilisasi untuk mempercepat proses involusi uterus, menjelaskan kepada ibu tentang mobilisasi untuk mempercepat proses involusi uterus, ibu mengerti tentang mobilisasi untuk mempercepat proses involusi uterus.
5. Jelaskan kepada ibu cara pencegahan hipotermi pada bayi, menjelaskan kepada ibu cara pencegahan hipotermi pada bayi, yaitu dengan menyelimuti tubuh bayi, meletakkan bayi di ruangan yang tidak terlalu panas atau terlalu dingin, ibu mengerti cara pencegahan hipotermi.
6. Jelaskan kepada ibu tanda bahaya masa nifas, menjelaskan kepada ibu tanda bahaya masa nifas, diantaranya yaitu demam, keluar cairan berbau dari vagina, perdarahan terus menerus, dan lain-lain, ibu mengerti tanda bahaya masa nifas.
7. Jelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang tanggal 26-02-2023, menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang tanggal 26-02-2023, ibu mau kembali kunjungan ulang tanggal 26-02-2023.



### 3.3.2. Asuhan Nifas Kunjungan II

Tanggal : 26-02-2023

Jam : 06.35 WIB

S : Ibu mengatakan sudah merasa bugar dan bahagia karena keadaan bayinya sehat

O : KU : baik

Kesadaran : composmentis

TD : 121/86 mmHg

S : 36,9°C

N : 86 x/menit

RR : 20 x/menit

TFU : pertengahan antara pusat dan simfisis

Kandung kemih : kosong

Lochea : merah kekuningan (sanguinolenta) dan tidak berbau

Perineum : bersih

Payudara : pengeluaran ASI +/+, bendungan ASI -/-

A : P<sub>20002</sub> postpartum 6 hari fisiologis

- P :
1. Nilai pemahaman ibu tentang asupan nutrisi yang baik pada masa nifas, menilai pemahaman ibu tentang asupan nutrisi yang baik pada masa nifas, ibu mengerti tentang asupan nutrisi yang baik pada masa nifas.
  2. Pastikan ibu dapat meneteki dengan benar, memastikan ibu dapat meneteki dengan benar, ibu dapat meneteki dengan benar.
  3. Berikan motivasi kepada ibu agar memberikan ASI eksklusif, memberikan motivasi kepada ibu agar memberikan ASI eksklusif, ibu mau dan akan memberikan ASI eksklusif.
  4. Berikan KIE kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari,



memberikan KIE pada ibu mengenai asuhan pada bayi, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari, ibu paham tentang perawatan bayi baru lahir.

5. Jelaskan kepada ibu untuk minum ramuan pelancar ASI, menganjurkan ibu untuk minum ramuan pelancar ASI, seperti rebusan daun katuk, kunyit, daun pepaya, dan lain-lain, ibu mengerti dan akan minum ramuan pelancar ASI.
6. Jelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang tanggal 06-03-2023, menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang tanggal 06-03-2023, ibu mau melakukan kunjungan ulang tanggal 06-03-2023.

### 3.3.3. Asuhan Nifas Kunjungan III

Tanggal : 06-03-2023

Jam : 18.30 WIB

S : Ibu mengatakan dapat merawat bayinya dan tidak ada keluhan

O : KU : baik

Kesadaran : composmentis

TD : 118/81 mmHg

S : 37,0°C

N : 85 x/menit

RR : 19 x/menit

TFU : tidak teraba

Kandung kemih : kosong

Lochea : kuning kecoklatan (serosa), tidak berbau

Perineum : bersih

Payudara : pengeluaran ASI +/-

A : P<sub>20002</sub> dengan postpartum 2 minggu fisiologis

P : 1. Nilai pemahaman ibu tentang asupan nutrisi yang baik pada masa nifas, menilai pemahaman ibu tentang asupan nutrisi yang baik pada masa nifas, ibu mengerti tentang



asupan nutrisi yang baik pada masa nifas.

2. Jelaskan kepada ibu untuk istirahat yang cukup, menjelaskan kepada ibu untuk istirahat yang cukup, ibu mau istirahat cukup.
3. Fasilitasi ibu melakukan senam nifas, memfasilitasi ibu melakukan senam nifas, ibu dapat melakukan senam nifas.
4. Jelaskan kepada ibu untuk segera periksa apabila ada keluhan, menjelaskan kepada ibu untuk segera periksa apabila ada keluhan, ibu mengerti dan mau segera periksa apabila ada keluhan.

#### 3.3.4. Asuhan Nifas Kunjungan IV

Tanggal : 06-04-2023

Jam : 16.00 WIB

S : Ibu mengatakan dapat merawat bayinya dan tidak ada keluhan

O : KU : baik

Kesadaran : composmentis

TD : 123/86 mmHg

S : 37,1°C

N : 89 x/menit

RR : 19 x/menit

TFU : tidak teraba

Kandung kemih : kosong

Lochea : tidak ada pengeluaran lochea

Perineum : bersih

Payudara : pengeluaran ASI +/+

A : P<sub>20002</sub> dengan postpartum 6 minggu fisiologis

- P :
1. Tanyakan penyulit selama masa nifas, menanyakan penyulit yang dialami ibu selama masa nifas, ibu tidak mengalami penyulit selama masa nifas.
  2. Berikan KIE tentang Keluarga Berencana (KB) dan bantu ibu memilih metode KB sesuai kebutuhan dan



keinginannya, memberikan KIE tentang Keluarga Berencana (KB) dan membantu ibu memilih metode KB sesuai kebutuhan daninginannya, KIE tentang KB telah diberikan dan ibu masih ingin berdiskusi dengan suami terkait KB yang akan dipilih.

3. Berikan motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif, berikan motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif, ibu mau dan akan memberikan ASI eksklusif..

### 3.4. Asuhan Kebidanan Neonatus

#### 3.4.1. Asuhan Neonatus Kunjungan I

Tanggal : 21-02-2023

Jam : 05.15 WIB

S : Ibu mengatakan bayinya sudah bisa menyusui.

O : KU : baik

S : 36,7°C

N : 142 x/menit

RR : 45 x/menit

BB : 2700 gr

PB : 49 cm

LK : 33 cm

Tali pusat : basah, tidak ada perdarahan

Genetalia : labia mayora menutupi labia minora

Anus : berlubang

A : NCB-SMK usia 7 jam dengan keadaan umum baik dan normal

P : 1. Cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan pada bayi, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan pada bayi, cuci tangan telah dilakukan sebelum dan sesudah tindakan pada bayi.

2. Mandikan bayi dengan air hangat, memandikan bayi



- dengan air hangat, bayi telah dimandikan.
3. Jelaskan pada ibu dan keluarga cara merawat tali pusat, menjelaskan pada ibu dan keluarga cara merawat tali pusat dengan membiarkan tali pusat kering tanpa dibubuhi apapun, ibu dan keluarga mengerti dan paham cara merawat tali pusat bayi.
  4. Jelaskan pada ibu dan keluarga tentang pemberian ASI sesering mungkin 2-3 jam sekali, menjelaskan pada ibu dan keluarga tentang pemberian ASI sesering mungkin 2-3 jam sekali, ibu mengerti dan mau menyusui bayinya.
  5. Jelaskan tanda-tanda bayi cukup menyusui, menjelaskan tanda-tanda bayi cukup menyusui perut membesar dan maksimal menyusui 15-20 menit, ibu mengerti dan mau melakukan.
  6. Jelaskan pada ibu cara menyusui yang benar, ajarkan pada ibu cara menyusui yang benar, ibu bisa melakukannya.
  7. Jelaskan pada ibu dan keluarga tentang tanda-tanda bahaya bayi, menjelaskan pada ibu dan keluarga tentang tanda-tanda bayi sakit yaitu : demam/kulit teraba dingin, sesak nafas, kejang, merintih, tidak mau menyusu, diare, mata bernanah banyak, pusar kemerahan, bayi lemah, kulit kuning  $\leq 24$  jam atau  $> 14$  hari setelah bayi lahir, ibu dan keluarga mengerti dan dapat mengulangi penjelasan yang dijelaskan oleh tenaga kesehatan.
  8. Jelaskan pada ibu cara memandikan bayi, menjelaskan kepada ibu cara memandikan bayi, ibu bisa memandikan bayinya.
  9. Jelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang tanggal 26-02-2023, menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang tanggal 26-02-2023, ibu mau kembali kunjungan ulang tanggal 26-02-2023.



### 3.4.2. Asuhan Neonatus Kunjungan II

Tanggal : 26-02-2023

Jam : 06.30 WIB

S : Ibu mengatakan bayinya sudah bisa menyusui dan tidak ada keluhan.

O : KU : baik  
 S : 36,8°C  
 N : 138 x/menit  
 RR : 47 x/menit  
 BB : 2800 gr  
 Tali pusat : kering, belum lepas  
 Kulit : agak kuning

A : NCB SMK usia 6 hari dengan keadaan umum baik dan normal

- P :
1. Cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan pada bayi, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan pada bayi, cuci tangan telah dilakukan sebelum dan sesudah tindakan pada bayi.
  2. Jelaskan pada ibu nutrisi yang dibutuhkan bayi, menjelaskan pada ibu nutrisi yang dibutuhkan bayi, ibu mengerti.
  3. Nilai pemahaman ibu tentang cara perawatan tali pusat, mengajukan pertanyaan terkait perawatan tali pusat, ibu dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, ibu memahami perawatan tali pusat.
  4. Nilai pemahaman ibu tentang tanda bahaya pada bayi, mengajukan pertanyaan terkait tanda bahaya pada bayi, ibu dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, ibu memahami tanda bahaya pada bayi.
  5. Nilai pemahaman ibu tentang cara menyusui yang benar, mengajukan pertanyaan terkait cara menyusui yang benar, ibu dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, ibu

memahami cara menyusui yang benar.

6. Jelaskan pada ibu untuk kunjungan selanjutnya, menjelaskan kepada ibu untuk kunjungan selanjutnya tanggal 04-03-2023, ibu mengerti dan mau kembali berkunjung tanggal 04-03-2023.

### 3.4.3. Asuhan Neonatus Kunjungan III

Tanggal : 06-03-2023

Jam : 06.30 WIB

S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan

O : KU : baik

S : 36,9°C

N : 135 x/menit

RR : 42 x/menit

BB : 2900 gr

Tali pusat : sudah lepas, pusat kering

A : NCB SMK usia 14 hari dengan keadaan umum baik dan normal

- P :
1. Cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan pada bayi, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan pada bayi, cuci tangan telah dilakukan sebelum dan sesudah tindakan pada bayi.
  2. Jelaskan pada ibu kondisi bayinya, menjelaskan kepada ibu kondisi bayinya, kondisi bayi sehat dan normal.
  3. Nilai pemahaman ibu tentang tanda bahaya pada bayi, mengajukan pertanyaan terkait tanda bahaya pada bayi, ibu dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, ibu memahami tanda bahaya pada bayi.
  4. Nilai pemahaman ibu tentang cara menyusui yang benar, mengajukan pertanyaan terkait cara menyusui yang benar, ibu dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, ibu memahami cara menyusui yang benar.







5. Berikan motivasi kepada ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif minimal selama 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman apapun, memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif minimal selama 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman apapun, ibu mengerti dan akan memberikan ASI eksklusif tanpa tambahan makanan atau minuman apapun.
6. Jelaskan pada ibu akan pentingnya pemberian imunisasi lengkap, menjelaskan kepada ibu akan pentingnya imunisasi lengkap, ibu mengerti.
7. Jelaskan kepada ibu untuk membawa bayinya imunisasi BCG dan Polio 1 di TPMB Yuni tanggal 08-03-2023, menjelaskan kepada ibu untuk membawa bayinya imunisasi BCG dan polio 1 tanggal 08-03-2023, ibu mengerti dan mau membawa bayinya untuk imunisasi BCG dan polio 1 tanggal 08-03-2023.
8. Jelaskan pada ibu akan pentingnya melakukan Posyandu untuk pemantauan perkembangan bayinya, menjelaskan kepada ibu akan pentingnya melakukan Posyandu untuk pemantauan perkembangan bayinya, ibu mengerti pentingnya melakukan Posyandu untuk pemantauan perkembangan bayinya.



### 3.5. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana (KB)

#### 3.5.1. Asuhan KB Kunjungan Ke-1

Tanggal : 26-04-2023

Jam : 06.00 WIB

S : Ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan

O : KU : baik

Kesadaran : composmentis

TD : 123/86 mmHg

S : 37,1°C

N : 89 x/menit

RR : 19 x/menit

BB : 65 kg

A : P<sub>20002</sub> usia 39 tahun calon akseptor baru KB

- P :
1. Berikan KIE kepada ibu tentang KB suntik 3 bulan, menjelaskan kepada ibu tentang KB suntik 3 bulan beserta keuntungan, kerugian dan efek samping yang mungkin timbul setelah pemakaiannya, ibu mengerti tentang KB suntik 3 bulan dan efek sampingnya.
  2. Jelaskan kepada ibu prosedur dalam KB suntik 3 bulan, menjelaskan kepada ibu prosedur dalam KB suntik 3 bulan, ibu mengerti prosedur dalam KB suntik 3 bulan.
  3. Lakukan penyuntikan KB 3 bulan sesuai prosedur, melakukan penyuntikan KB 3 bulan sesuai prosedur, ibu telah disuntik KB 3 bulan.
  4. Jelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang tanggal 16-07-2023, menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang tanggal 16-07-2023, ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang tanggal 16-07-2023.



### 3.5.2. Asuhan KB Kunjungan Ke-2

Tanggal : 30-04-2023

Jam : 15.00 WIB

S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan

O : KU : baik

Kesadaran : composmentis

TD : 119/82 mmHg

S : 36,8°C

N : 87 x/menit

RR : 20 x/menit

A : P<sub>20002</sub> usia 39 tahun dengan akseptor aktif KB suntik 3 bulan

- P : 1. Tanyakan kepada ibu keluhan yang dialami setelah pemakaian KB 3 bulan, menanyakan kepada ibu keluhan yang dialami setelah pemakaian KB 3 bulan, ibu tidak mengalami keluhan apa-apa.
2. Jelaskan pada ibu untuk kunjungan ulang bila ada keluhan, menjelaskan pada ibu untuk kunjungan ulang jika terdapat keluhan, ibu bersedia kembali untuk melakukan kunjungan ulang atau apabila terdapat keluhan.

**Standar IV Implementasi**

Tanggal : 05-02-2023

Jam : 09.20 WIB

Jam	Implementasi
09.20	1. Melakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarga dengan menjalin komunikasi yang ramah.
09.21	2. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janinnya dalam kondisi sehat.
09.22	3. Menjelaskan kepada ibu tentang perubahan fisik dan psikologis pada kehamilan trimester III beserta ketidaknyamanan akibat usia kehamilan sudah cukup bulan dan akan segera melahirkan.
09.25	4. Memberikan motivasi kepada ibu agar tidak merasa cemas tentang perubahan yang akan dialaminya selama kehamilan trimester III.
09.27	5. Menjelaskan kepada ibu kebutuhan yang harus dipenuhi selama kehamilan trimester III yaitu nutrisi, personal hygiene, persiapan menghadapi persalinan.
09.30	6. Menjelaskan kepada ibu untuk rutin setiap hari meminum tablet Fe 2x dalam sehari.
09.31	7. Menjelaskan kepada ibu agar selalu menjaga kebersihan diri dengan sering mengganti celana dalam, membersihkan genitalia setiap selesai buang air dari depan ke belakang.
09.33	8. Menjelaskan kepada ibu untuk istirahat yang cukup serta mengatur posisi tidur yang nyaman dan baik untuk kesejahteraan ibu dan bayi yaitu miring kiri.
09.35	9. Memfasilitasi ibu cara perawatan payudara dengan sering membersihkan puting saat mandi, jika terdapat kotoran dibersihkan menggunakan kain bersih yang dicelup air hangat.



09.38	10. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga tentang persiapan persalinan antara lain persiapan dana, perlengkapan ibu dan bayi, surat-surat dan transportasi.
09.40	11. Menjelaskan kepada ibu tentang senam hamil dan memberikan motivasi serta pengarahan untuk melakukan senam hamil untuk melancarkan proses persalinan.
09.42	12. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian untuk mengetahui keadaan ibu dan perkembangan janin.
09.43	13. Mendokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan.

#### Standar V Evaluasi

Tanggal : 05-02-2023

Jam : 09.45 WIB

1. Pendekatan terapeutik telah dilakukan, ibu dan keluarga kooperatif.
2. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan dalam batas normal.
3. Ibu sudah mengerti perubahan-perubahan yang akan terjadi pada trimester III.
4. Ibu merasa tenang dan siap dengan perubahan yang akan dialaminya pada trimester III.
5. Ibu mengerti kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi selama kehamilan trimester III.
6. Ibu ingat dan mau rutin setiap hari meminum tablet Fe dan vitamin yang diberikan.
7. Ibu mengerti dan mau menjaga kebersihan diri.
8. Ibu mengerti dan akan melakukan istirahat yang cukup dengan mengatur posisi tidur miring kiri.
9. Ibu dapat mempraktekkan cara perawatan payudara.
10. Ibu dan keluarga mengerti tentang persiapan persalinan.



11. Ibu mengerti tentang senam hamil dan mau melakukan senam hamil sesuai anjuran.
12. Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian.
13. Kegiatan telah didokumentasikan.

### 3.1.2. Asuhan Kehamilan Kunjungan Ke-2

Tanggal : 12-02-2023

Jam : 17.00 WIB

S : Ibu mengeluh kadang-kadang merasa ada yang terasa keras di perut bagian atas

O : KU : baik

Kesadaran : composmentis

TD : 101/72 mmHg

S : 36,9°C

N : 80 x/menit

RR : 20 x/menit

BB sebelum hamil : 69 kg

BB sekarang : 65 kg

Auskultasi abdomen

DJJ : 142 x/menit

Palpasi abdomen

Leopold I : TFU 3 jari di bawah *processus xyphoideus*, fundus teraba bulat, keras dan melenting (kepala)

Leopold II : di samping kiri teraba keras memanjang seperti papan (punggung), dan di samping kanan teraba bagian terkecil janin (ekstremitas)

Leopold III : di bagian bawah teraba bulat, lunak dan tidak melenting (bokong)

Leopold IV : konvergen (bagian terbawah janin belum

masuk PAP)

McDonald : TFU 28 cm

TBBJ :  $(28 - 12) \times 155 \text{ gram} = 2480 \text{ gram}$

A : GIIP10001 UK 37-38 minggu, janin hidup, tunggal, letak sungsang, intrauterin, kesan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik

- P :
1. Jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan, menjelaskan hasil pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik bahwa posisi janinnya sungsang, ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan bahwa posisi janin sungsang.
  2. Jelaskan kepada ibu untuk selalu minum tablet Fe dan vitamin. menjelaskan kepada ibu untuk selalu minum tablet Fe dan vitamin untuk meningkatkan kadar Hb, ibu mau mengkonsumsi tablet tambah darah dan vitamin.
  3. Jelaskan pada ibu untuk rutin melakukan senam hamil terutama gerakan sujud, menjelaskan pada ibu untuk rutin melakukan senam hamil terutama gerakan sujud untuk membantu janin mengubah posisi menjadi letak kepala, ibu mau melakukan senam hamil terutama gerakan sujud untuk membantu janin mengubah posisi menjadi letak kepala.
  4. Jelaskan pada ibu dan keluarga tentang tanda-tanda persalinan, menjelaskan pada ibu dan keluarga tentang tanda-tanda persalinan, ibu dan keluarga mengerti tentang tanda-tanda persalinan.
  5. Jelaskan pada suami dan keluarga untuk selalu siap siaga apabila sudah ada tanda-tanda persalinan, menjelaskan pada suami dan keluarga untuk selalu siap siaga apabila sudah ada tanda-tanda persalinan, suami dan keluarga bersedia membawa ibu ke fasilitas kesehatan apabila



terlihat tanda-tanda persalinan.

6. Jelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian atau bila ada keluhan, menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian atau bila ada keluhan, ibu bersedia dan akan melakukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian.

### 3.1.3. Asuhan Kehamilan Kunjungan Ke-3

Tanggal : 19-02-2023

Jam : 18.30 WIB

S : Ibu mengatakan perutnya kadang-kadang mules

O : KU : baik

Kesadaran : composmentis

TD : 106/78 mmHg

S : 36,8°C

N : 85 x/menit

RR : 20 x/menit

BB SH : 69 kg

BB saat ini : 64 kg

Auskultasi abdomen

DJJ : 139 x/menit

Palpasi abdomen

Leopold I : TFU 3 jari di bawah *processus xyphoideus*, fundus teraba bulat, keras dan melenting (kepala)

Leopold II : di samping kiri teraba keras memanjang seperti papan (punggung), dan bagian terkecil janin

Leopold III : di bagian bawah teraba bulat, lunak dan tidak melenting (bokong)

Leopold IV : konvergen (bagian terbawah janin belum masuk PAP)







McDonald : TFU 28 cm

TBBJ :  $(28 - 12) \times 155 \text{ gram} = 2480 \text{ gram}$

A : GIIP<sub>10001</sub> UK 38-39 minggu, janin hidup, tunggal, letak sungsang, intrauterin, kesan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik

- P :
1. Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu, menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada ibu yaitu ibu dan janin dalam keadaan baik dan janin dalam posisi sungsang, ibu mengerti kondisinya dan kondisi janinnya.
  2. Berikan motivasi kepada ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi gizi seimbang dan tetap mengkonsumsi tablet Fe setiap hari, memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi gizi seimbang dan tetap mengkonsumsi tablet Fe setiap hari, ibu bersedia memenuhi kebutuhan nutrisi dan mengkonsumsi Fe setiap hari.
  3. Jelaskan pada ibu agar tetap sering sujud untuk membantu penurunan kepala janin, menjelaskan pada ibu agar tetap sering sujud untuk membantu penurunan kepala janin, ibu mau sering sujud untuk membantu penurunan kepala janin.
  4. Jelaskan kepada ibu cara mengejan dan mengatur napas yang benar saat persalinan, menjelaskan kepada ibu cara mengejan dan mengatur napas yang benar saat persalinan, ibu mengerti cara mengejan dan mengatur napas yang benar saat persalinan.
  5. Jelaskan pada ibu bila mengalami salah satu tanda persalinan segera datang ke tenaga kesehatan, menjelaskan pada ibu bila mengalami salah satu tanda persalinan segera datang ke tenaga kesehatan, ibu mengerti dan bersedia datang bila mengalami tanda-tanda persalinan.



### 3.2. Asuhan Kebidanan Persalinan

#### 3.2.1. Asuhan Persalinan Kala I

Tanggal : 20-02-2023

Jam : 17.00 WIB

S : Ibu merasa sudah mengeluarkan cairan dari jalan lahir secara tiba-tiba pada 20-02-2023 jam 16.00, cairan berbau amis dan terasa lengket

O : KU : baik

Kesadaran : composmentis

TD : 117/86 mmHg

S : 36,8°C

N : 87 x/menit

RR : 20 x/menit

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

Dada : tidak ada retraksi dinding dada

Payudara : hiperpigmentasi areola mammae (+/+), puting menonjol (+/+), pengeluaran kolostrum (+/+)

DJJ : 141 x/menit

Leopold I : TFU 3 jari di bawah *processus xyphoideus*, fundus teraba bulat, lunak, dan tidak melenting (bokong)

Leopold II : bagian kiri teraba keras memanjang seperti papan (punggung), bagian kanan teraba bagian terkecil janin (ekstremitas)

Leopold III : bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting (kepala)

Leopold IV : divergen (tangan pemeriksa tidak bertemu), penurunan kepala 1/5

McDonald : TFU 28 cm

TBBJ :  $(28 - 11) \times 155 \text{ gram} = 2635 \text{ gram}$

Kontraksi : 2x dalam 10 menit, lamanya 25 detik



Pemeriksaan dalam

Pengeluaran pervaginam : air ketuban jernih, lendir darah

Vulva : bersih, tidak terdapat benjolan, tidak terdapat varises

Perineum : lentur, tidak kaku, tidak ada jaringan parut

Vagina : tidak ada benjolan, tidak ada septum

Sistokel/rektokel : tidak ada

Serviks : posisi antefleksi, konsistensi lunak, pembukaan 1 cm, penipisan 25%

Ketuban : selaput ketuban sudah pecah, air ketuban jernih

Presentasi : belakang kepala, denominator ubun-ubun kecil, tidak ada penyusupan tulang kepala janin

Penurunan : HI

- A : GIIP<sub>10001</sub> UK 38-39 minggu, janin hidup, tunggal, letak kepala, intrauterin, kesan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik dengan inpartu kala I fase laten
- P :
1. Jelaskan pada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan, menjelaskan kepada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan bahwa sudah pembukaan 1 cm dan ketuban telah pecah, ibu dan keluarga sudah mengetahui hasil pemeriksaan.
  2. Siapkan ruangan untuk persalinan dan kelahiran bayi, menyiapkan ruangan untuk persalinan dan kelahiran bayi yang bersih, hangat, dan terlindung dari tiupan angin, ruangan untuk persalinan dan kelahiran bayi telah disiapkan.
  3. Siapkan perlengkapan, bahan-bahan dan obat-obatan yang diperlukan, menyiapkan perlengkapan, bahan-bahan, dan obat-obatan yang diperlukan untuk asuhan persalinan, perlengkapan, bahan-bahan, dan obat-obatan untuk asuhan

persalinan telah disiapkan.

4. Berikan dukungan emosional pada ibu, memberikan dukungan emosional pada ibu untuk mengurangi kecemasan ibu terhadap persalinan dengan menghadirkan suami untuk mendampingi ibu selama persalinan, ibu tampak lebih tenang dengan kehadiran suami.
5. Fasilitasi ibu untuk mengatur posisi yang nyaman, memfasilitasi ibu mengatur posisi yang nyaman untuk berbaring saat kontraksi datang, ibu kooperatif dengan berbaring ke kiri.
6. Fasilitasi ibu cara rileksasi dengan cara mengatur pernapasan, memfasilitasi ibu cara rileksasi dengan cara mengatur pernapasan, ibu dapat lebih rileks dengan mengatur pernapasan.
7. Lakukan *massage effleurage* untuk memberikan rasa nyaman saat ada kontraksi, melakukan *massage effleurage* untuk memberikan rasa nyaman saat ada kontraksi, ibu merasa lebih nyaman saat ada kontraksi.
8. Fasilitasi makan dan minum ibu selama proses persalinan, memfasilitasi makan dan minum ringan yang cukup selama persalinan agar tenaga ibu bertambah lebih banyak dan mencegah dehidrasi, ibu bersedia makan dan minum sedikit demi sedikit.
9. Jelaskan pada ibu untuk sering mengosongkan kandung kemih selama persalinan, menjelaskan pada ibu untuk sering mengosongkan kandung kemih selama persalinan sedikitnya tiap 2 jam atau setiap kandung kemih terasa penuh, ibu mengerti dan akan berkemih setiap kandung kemih penuh.
10. Lakukan pencegahan infeksi, melakukan pencegahan infeksi dengan menjaga lingkungan tetap bersih,





pengecahan infeksi telah dilakukan.

11. Lakukan pencatatan selama kala I, melakukan pencatatan selama kala I dalam lembar observasi dan lembar partograf yaitu informasi tentang ibu, kondisi janin, kemajuan persalinan, jam dan waktu, kontraksi uterus, obat-obatan dan cairan yang diberikan, kondisi ibu, pencatatan selama kala I telah dilakukan (lembar observasi dan partograf terlampir).

### 3.2.2. Asuhan Persalinan Kala II

Tanggal : 20-02-2023

Jam : 21.45 WIB

S : Ibu merasakan kenceng-kenceng semakin sering dan ibu tidak mampu menahan keinginan untuk meneran

O : KU : baik

Kesadaran : composmentis

TD : 112/79 mmHg

S : 37,0°C

N : 89 x/menit

RR : 21 x/menit

DJJ : 139 x/menit

Kontraksi : 4x dalam 10 menit, lamanya 50 detik

Anus : tampak ada tekanan

Perineum : tampak menonjol

Pemeriksaan dalam

Pengeluaran pervaginam : air ketuban

Vulva : membuka

Perineum : lentur, tidak kaku, tidak ada jaringan parut

Vagina : tidak teraba

Sistokel/rektokel : tidak ada

Serviks : konsistensi lunak, pembukaan 10 cm,



penipisan 100%

Ketuban : pecah, jernih (tgl 20-02-2023 jam 16.00 WIB)

Presentasi : belakang kepala

Penurunan : H-III

A : Inpartu kala II

- P :
1. Kenali dan pastikan adanya tanda gejala kala II, mengenali dan memastikan adanya tanda gejala kala II : adanya dorongan meneran (doran), tampak tekanan pada anus (tekus), perineum menonjol (perjol), vulva membuka (vulka), ada tanda gejala kala II.
  2. Pastikan kelengkapan alat, bahan dan obat – obatan, patahkan ampul oksitosin, masukkan spuit ke bak instrumen, memastikan kelengkapan alat, bahan dan obat – obatan, mematahkan ampul oksitosin, memasukkan spuit ke bak instrument, alat, bahan dan obat-obatan sudah lengkap, ampul oksitosin sudah dipatahkan, dan spuit sudah dimasukkan ke bak instrumen.
  3. Pakai APD, memakai celemek, penutup kepala, masker, APD sudah dipakai.
  4. Lepas dan simpan semua perhiasan, cuci tangan, melepas dan menyimpan semua perhiasan, mencuci tangan, perhiasan sudah dilepas dan disimpan dan telah mencuci tangan.
  5. Pakai sarung tangan DTT di sebelah kanan, memakai sarung tangan DTT di sebelah kanan, sarung tangan telah dipakai.
  6. Masukkan oksitosin ke dalam spuit dengan menggunakan tangan sebelah kanan, memasukkan oksitosin 1 cc ke dalam spuit 3 cc menggunakan tangan

kanan, oksitosin telah dimasukkan spuit.

7. Bersihkan vulva dan perineum, membersihkan vulva dan perineum, vulva dan perineum sudah dibersihkan.
8. Lakukan pemeriksaan dalam dan pastikan pembukaan sudah lengkap, melakukan pemeriksaan dalam, memastikan pembukaan sudah lengkap, pembukaan sudah lengkap jam 21.45 WIB.
9. Dekontaminasi sarung tangan, merendam sarung tangan dalam larutan klorin 0,5%, sarung tangan telah didekontaminasi.
10. Periksa DJJ saat tidak ada kontraksi, memeriksa DJJ saat tidak ada kontraksi, DJJ 145 x/m, DJJ dalam batas normal dan kondisi janin baik.
11. Beritahu ibu dan keluarga bahwa pembukaan sudah lengkap, memberitahu ibu dan keluarga bahwa pembukaan sudah lengkap, ibu dan keluarga sudah diberitahu dan mengerti.
12. Minta bantuan suami untuk menyiapkan posisi yang nyaman untuk ibu (posisi setengah duduk), meminta bantuan suami untuk menyiapkan posisi yang nyaman untuk ibu (posisi setengah duduk), suami membantu ibu dalam posisi setengah duduk.
13. Lakukan pimpinan meneran saat ada kontraksi, melakukan pimpinan meneran saat ada kontraksi, pimpinan sudah dilakukan, ibu dapat kooperatif dengan pimpinan penolong.
14. Saat kepala janin terlihat pada vulva 5-6 cm, pasang handuk bersih di atas perut ibu, memasang handuk bersih di atas perut ibu saat kepala janin terlihat pada vulva 5-6 cm, handuk telah dipasang di atas perut ibu.
15. Letakkan kain yang ujungnya dilipat segitiga di bawah





- bokong ibu, meletakkan kain yang ujungnya dilipat segitiga di bawah bokong ibu, kain yang ujungnya dilipat segitiga sudah diletakkan di bawah bokong ibu.
16. Buka partus set, pastikan kembali kelengkapan alat dan obat-obatan, membuka partus set, memastikan kembali kelengkapan alat dan obat-obatan, alat dan obat-obatan lengkap.
  17. Pakai sarung tangan steril pada kedua tangan, memakai sarung tangan steril pada kedua tangan, sarung tangan steril telah dipakai pada kedua tangan.
  18. Lahirkan kepala, setelah tampak kepala bayi dengan diameter 5-6 cm membuka vulva, tangan kanan melindungi perineum dengan dilapisi dengan kain di bawah bokong ibu, tangan kiri menahan belakang kepala untuk mempertahankan posisi fleksi dan membantu lahirnya kepala, kepala bayi lahir.
  19. Periksa adanya lilitan tali pusat, memeriksa adanya lilitan tali pusat menggunakan 2 jari menyusuri leher, tidak ada lilitan tali pusat.
  20. Tunggu kepala bayi selesai putar paksi luar, menunggu kepala bayi selesai putar paksi luar, kepala bayi selesai melakukan putar paksi luar.
  21. Lahirkan bahu, memegang kepala bayi secara biparietal, menarik cunam bawah hingga bahu anterior lahir, menarik cunam atas hingga bahu posterior lahir, kedua bahu lahir.
  22. Lakukan sangga susur, menyangga kepala dan leher bayi dengan tangan kanan, tangan kiri menelusuri lengan dan siku anterior, kepala dan leher disangga dan lengan dan siku bayi telah ditelusuri.
  23. Lahirkan seluruh tubuh bayi dan jepit tumit bayi,





melanjutkan penelusuran dengan tangan kiri hingga ke punggung, bokong, tungkai dan kaki, menjepit tumit bayi, bayi lahir tanggal 20-02-2023 jam 21.49 berjenis kelamin perempuan, tumit telah dijepit.

24. Lakukan penilaian sepintas, melakukan penilaian sepintas: bayi menangis kuat, bernapas spontan, gerakan aktif, bayi tidak asfiksia.
25. Keringkan tubuh bayi dan ganti handuk basah dengan handuk yang kering, mengeringkan tubuh bayi dan mengganti handuk basah dengan handuk yang kering, tubuh bayi sudah dikeringkan di atas perut ibu.

### 3.2.3. Asuhan Persalinan Kala III

Tanggal : 20-02-2023

Jam : 21.50 WIB

S : Ibu merasa lega dan bahagia karena bayinya telah lahir, ibu merasa lelah setelah meneran, dan masih merasakan mules pada perutnya

O : KU : baik

Kesadaran : composmentis

TD : 115/80 mmHg

S : 37,1°C

N : 90 x/menit

RR : 19 x/menit

TFU : setinggi pusat

Vulva : tampak tali pusat memanjang

Kontraksi : keras

A : Inpartu kala III

P : 1. Periksa TFU dan pastikan tidak ada bayi kedua, memeriksa TFU untuk memastikan tidak ada bayi kedua, TFU setinggi pusat dan tidak ada bayi kedua.

2. Beritahu ibu akan disuntik oksitosin, memberitahu ibu

akan disuntik oksitosin untuk merangsang uterus berkontraksi dengan baik, ibu mengerti dan mau disuntik oksitosin.

3. Suntikkan oksitosin, dalam waktu <1 menit setelah bayi lahir, menyuntikkan oksitosin 10 IU secara IM di 1/3 distal lateral paha ibu yang terdekat (melakukan aspirasi sebelum menyuntikkan oksitosin), oksitosin telah disuntikkan.
4. Jepit tali pusat dua kali, menjepit tali pusat dengan klem tali pusat 2 cm dari pusat bayi, melakukan pengurutan tali pusat ke arah ibu/distal dan menjepit dengan klem  $\pm 2$  cm dari klem pertama, tali pusat telah dijepit dua kali dengan klem.
5. Potong dan ikat tali pusat, melindungi perut bayi menggunakan jari-jari, memotong tali pusat di antara 2 klem, tali pusat telah dipotong.
6. Posisikan bayi untuk IMD (Inisiasi Menyusu Dini), meletakkan bayi tengkurap di dada dan perut ibu untuk melakukan kontak kulit dengan ibu, menyelimuti ibu dan bayi dengan kain kering dan hangat, mengenakan topi bayi, membiarkan bayi selama 1 jam, bayi telah siap IMD.
7. Pindahkan klem hingga mendekati vulva, memindahkan klem hingga berjarak 5-10 cm dari vulva, klem telah dipindah mendekati vulva.
8. Letakkan tangan kiri di atas perut bawah ibu untuk mendeteksi kontraksi, tangan kanan memegang klem untuk menegangkan tali pusat, meletakkan tangan kiri di atas perut ibu untuk mendeteksi kontraksi, tangan kanan memegang klem untuk menegangkan tali pusat, kontraksi telah dideteksi dan tali pusat ditegangkan.
9. Lakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT) dan



dorsokranial saat ada kontraksi, menegangkan tali pusat ke arah bawah sambil tangan lain mendorong uterus ke arah belakang atas/dorsokranial secara hati-hati, PTT dan dorsokranial telah dilakukan.

10. Amati tanda pelepasan plasenta, mengamati jika tali pusat memanjang, semburan darah mendadak dan singkat, dan uterus globuler, memindahkan klem mendekati vulva, klem dipindah mendekati vulva, plasenta telah terlepas.
11. Lahirkan plasenta, saat plasenta muncul di introitus vagina, tangan kanan memutar plasenta searah jarum jam sampai selaput ketuban terpinil, tangan kiri menahan plasenta di depan vulva, plasenta lahir jam 21.55 WIB.
12. Lakukan masase uterus, melakukan masase uterus dengan meletakkan telapak tangan di fundus, menggerakkan secara melingkar searah jarum jam sampai uterus berkontraksi, uterus berkontraksi.
13. Evaluasi kemungkinan perdarahan dan laserasi pada vagina dan perineum, mengevaluasi kemungkinan perdarahan dan laserasi pada vagina dan perineum, perdarahan  $\pm 200$  cc dan tidak ada laserasi perineum.
14. Periksa kelengkapan plasenta dan selaput ketuban, memeriksa kedua sisi plasenta dan memastikan plasenta dan selaput ketuban dilahirkan lengkap, plasenta dan selaput ketuban lengkap.
15. Pastikan uterus berkontraksi dan tidak ada perdarahan pervaginam, memastikan uterus berkontraksi dan tidak ada perdarahan pervaginam, uterus berkontraksi kuat dan tidak ada perdarahan pervaginam.





### 3.2.4. Asuhan Persalinan Kala IV

Tanggal : 20-02-2023

Jam : 21.55 WIB

S : Ibu merasa perutnya masih mules, darah masih keluar sur-sur bila ibu bergerak

O : KU : baik  
 Kesadaran : composmentis  
 TD : 109/79 mmHg  
 S : 36,8°C  
 N : 85 x/menit  
 RR : 20 x/menit  
 TFU : 2 jari di bawah pusat  
 Kontraksi : keras  
 Kandung kemih : kosong  
 Perdarahan : ±250 cc  
 Perineum : intak

A : Inpartu kala IV

- P :
1. Pastikan kandung kemih kosong, memastikan kandung kemih kosong, kandung kemih kosong.
  2. Ajari ibu dan keluarga cara masase uterus dan menilai kontraksi, mengajari ibu cara masase uterus dan menilai kontraksi, ibu dapat melakukan masase uterus dan menilai kontraksi secara mandiri.
  3. Evaluasi dan estimasi jumlah kehilangan darah, mengevaluasi dan mengestimasi jumlah kehilangan darah, perdarahan ±250 cc.
  4. Periksa nadi ibu dan pastikan keadaan umum ibu baik, memeriksa nadi ibu dan memastikan keadaan umum ibu baik, nadi ibu 87 x/m dan keadaan umum ibu baik.
  5. Pantau bayi dan pastikan bayi dapat bernapas dengan baik, memantau bayi dan memastikan bayi dapat bernapas



- dengan baik, bayi dapat bernafas dengan baik.
6. Dekontaminasi dan cuci bilas peralatan bekas pakai, merendam peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit kemudian mencuci dan membilasnya, peralatan bekas pakai sudah didekontaminasi dan cuci bilas.
  7. Buang bahan-bahan terkontaminasi ke tempat sampah, membuang bahan-bahan terkontaminasi ke tempat sampah, bahan-bahan yang terkontaminasi sudah dibuang.
  8. Bersihkan ibu dengan menggunakan air DTT, membersihkan ibu dengan menggunakan air DTT, ibu sudah bersih.
  9. Pastikan ibu merasa nyaman, memastikan ibu merasa nyaman dengan membantu ibu berganti baju dan memakai pembalut beserta celana dalam, ibu merasa nyaman.
  10. Dekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5%, mendekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5%, tempat bersalin sudah didekontaminasi.
  11. Celupkan sarung tangan kotor ke dalam larutan klorin 0,5%, lepas secara terbalik dan rendam sarung tangan dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit, mencelupkan sarung tangan kotor ke dalam larutan klorin 0,5%, melepas secara terbalik dan merendam sarung tangan dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit, sarung tangan telah direndam dalam larutan klorin 0,5%.
  12. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan keringkan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan mengeringkannya, tangan bersih dan kering.
  13. Setelah 1 jam bayi lahir lakukan pemeriksaan fisik dan antropometri bayi, memakai sarung tangan DTT untuk pemeriksaan fisik dan antropometri bayi: BB 2760 g, PB

49 cm, jenis kelamin perempuan, tidak ada kelainan, pemeriksaan sudah dilakukan dan keadaan bayi normal.

14. Beri salep mata profilaksis infeksi dan injeksi vitamin K 1 mg IM di paha kiri bawah lateral, memberikan salep mata profilaksis infeksi dan injeksi vitamin K 1 mg IM di paha kiri bawah lateral, salep mata dan injeksi Vit K1 diberikan jam 22.49 WIB.
15. Setelah 1 jam suntikan vitamin K, beri suntikan imunisasi hepatitis B di paha kanan bawah lateral, memberi suntikan imunisasi hepatitis B di paha kanan bawah lateral, suntikan imunisasi hepatitis B diberikan jam 23.49 WIB.
16. Lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan rendam di dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit, melepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan merendam di dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit, sarung tangan sudah dilepas dan direndam dalam larutan klorin 0,5%.
17. Cuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir dan keringkan, mencuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir dan mengeringkannya, tangan bersih dan kering.
18. Berikan vitamin C, tablet tambah darah dan asam mefenamat, memberikan vitamin C dan tablet Fe sebanyak 10 butir untuk diminum 1 butir/hari, dan asam mefenamat 10 butir untuk diminum 3 butir/hari selama masa nifas, ibu mendapat vitamin A, tablet Fe dan asam mefenamat serta mau meminumnya.
19. Lakukan pendokumentasian dan lengkapi partograf, melakukan pendokumentasian dan melengkapi partograf halaman depan dan belakang, pendokumentasian telah dilakukan dan partograf telah diisi lengkap (Lembar Partograf terlampir).





### 3.3. Asuhan Kebidanan Nifas

#### 3.3.1. Asuhan Nifas Kunjungan I

Tanggal : 21-02-2023

Jam : 05.00 WIB

S : Ibu mengatakan bahagia telah berhasil melahirkan anaknya secara normal dan keadaan bayinya sehat

O : KU : baik

Kesadaran : composmentis

TD : 119/85 mmHg

S : 36,9°C

N : 84 x/menit

RR : 19 x/menit

TFU : 2 jari di bawah pusat

Kandung kemih : kosong

Lochea : merah kehitaman (rubra), bau amis, tidak ada bekuan darah atau butir-butir darah beku, jumlah perdarahan  $\pm 10$  cc

Perineum : tidak oedem, tidak ada hematoma, tidak ada jahitan perineum

Payudara : puting susu menonjol +/+, pengeluaran kolostrum +/+

A : P<sub>20002</sub> postpartum 7 jam fisiologis

P : 1. Jelaskan kepada ibu tentang personal hygiene, menjelaskan kepada ibu tentang personal hygiene, ibu memahami personal hygiene.

2. Jelaskan kepada ibu tentang istirahat yang cukup, menjelaskan kepada ibu tentang istirahat yang cukup, ibu mengerti dan mau untuk istirahat yang cukup.

3. Jelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi selama masa nifas dan anjurkan untuk tidak terekam, menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi selama